

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang Masalah**

Dalam menjalani hidupnya, setiap orang memiliki rutinitas sehari-hari, baik itu bekerja maupun belajar. Namun rutinitas tersebut kadangkala menimbulkan rasa bosan dan jenuh. Untuk mengusir rasa bosan tersebut, kebanyakan orang melakukan hobi mereka di saat memiliki waktu senggang seperti berolahraga, rekreasi, memainkan alat musik, dll. Dari semuanya itu, hobi yang paling banyak digemari adalah olahraga, karena olahraga memiliki banyak sekali kelebihan dibandingkan hobi yang lainnya. Selain dapat membuat badan kita menjadi sehat dan jauh dari penyakit, olahraga juga tidak membuat orang merasa cepat bosan karena olahraga memiliki banyak cabang atau jenisnya.

Keinginan manusia untuk berolahraga memotivasi dibuatnya suatu sarana olahraga yang dapat menampung berbagai jenis olahraga, dengan tujuan agar minat dan keinginan yang beragam terhadap berbagai jenis olahraga tersebut dapat terpenuhi didalam satu bangunan. Akan tetapi saat ini olahraga bukan hanya sekedar syarat untuk membuat tubuh menjadi bugar dan sehat, tetapi olahraga telah berkembang menjadi suatu hiburan dan rekreasi karena dapat menyegarkan jiwa dan raga kita, seperti yang dikutip dalam [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), bahwa *olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani.*

Untuk itu, tempat olahraga sekarang sudah di desain semenarik mungkin yang tidak hanya menyediakan suatu lahan untuk berolahraga tetapi dipikirkan juga bagaimana agar orang yang berolahraga ditempat itu merasa nyaman dan terhibur. Hal itu dikarenakan tempat olahraga bukan hanya dijadikan sekedar tempat untuk berolahraga saja, tetapi juga dapat menjadi tempat untuk berekreasi, berkumpul, dan bertemu banyak orang sehingga dapat mengusir rasa bosan dan jenuh.

Kebiasaan inilah yang mendorong munculnya dibangunnya suatu tempat yang lebih dikenal dengan nama *Sport Center* atau *Sport Club*. Tempat tersebut menawarkan suatu tempat yang nyaman dengan suasana yang penuh keakraban dan keceriaan untuk berkumpul bersama rekan kerja, teman, dan keluarga. Pada saat ini *sport center* sudah menjamur di kota-kota besar di Indonesia, akan tetapi di Kota Bandung masih belum terlalu banyak *sport center* yang lengkap dengan fasilitas olahraga, yang tentunya dapat menarik banyak orang untuk datang serta menjadikannya suatu peluang bisnis yang baik. Dengan berbagai pertimbangan

tersebut, akhirnya penulis memilih sport centre untuk dijadikan perancangan dalam tugas akhir.

*Sport center* yang akan penulis rancang ditujukan bagi masyarakat menengah ke atas, khususnya bagi para orang-orang yang sudah memiliki penghasilan sendiri seperti eksekutif muda dan pengusaha. Selain itu, fasilitas yang ada di *sport center* ini hanyalah cabang-cabang olahraga yang termasuk ke dalam jenis olahraga modern, seperti golf, biliard, squash, fitness, senam, basket, berenang, dll. Desain interiornya mengambil konsep energik yang diterapkan dalam bentuk yang modern dan dinamis. Adapun penulis mengambil konsep energik karena kata "energik" sangat erat hubungannya dengan olahraga dimana setiap orang yang berolahraga akan melakukan mobilitas yang tinggi karena terus menerus melakukan gerakan yang semangat, cepat, dan lincah, seperti yang akan penulis terapkan pada bentuk furniture, ceiling, dan element interiornya. Desain yang dinamis diharapkan dapat menciptakan suasana yang akan membuat para pengunjung *sport center* merasa lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas olahraganya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, makalah ini akan membahas permasalahan mengenai :

1. Bagaimana menerapkan konsep energik pada *sport center*?
2. Bagaimana mengkombinasikan bentuk bangunan yang simetris dengan interior yang dinamis sehingga memberi kesan energik?
3. Bagaimana cara mengatasi keterbatasan tinggi bangunan dengan cabang olahraga yang dipilih?

### 1.3 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, tujuan pembahasan dalam makalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara penerapan konsep energik pada *sport center*.
2. Untuk mengetahui cara mengkombinasikan bentuk bangunan yang simetris dengan interior yang dinamis sehingga memberi kesan energik.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi keterbatasan tinggi bangunan dengan cabang olahraga yang dipilih.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam makalah ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, ide /gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang membahas teori-teori pendukung dalam penulisan makalah, yaitu sejarah *sport*, tujuan dan manfaat olahraga, *sport center*, ketentuan ukuran lapangan, dansa, tai chi, yoga.

Bab III Deruzzi Club yang menjelaskan tentang obyek studi, yaitu deskripsi objek studi, analisa fisik, analisa fungsional, kebutuhan ruang, pendekatan ruang, programming, zoning, blocking.

Bab IV Analisa Pengolahan Perancangan yang menjelaskan tentang ide implementasi konsep, denah general, lantai, dinding, ceiling, furniture, kolom, pencahayaan, penghawaan, sistem keamanan, denah khusus resepsionis, denah khusus spa, denah khusus senam, denah khusus dansa, denah khusus fitness.

Bab V Simpulan dan Saran.